

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media adalah alat yang komunikasi ampuh dalam dunia yang sedang berkembang dan meningkatkan kesadaran pada tingkat masyarakat (Dwivedi dan Pandey, 2013). Salah satu media yang memiliki peran besar adalah radio dalam menyampaikan informasi, dikutip dari laman web kpi.go.id radio merupakan jenis salah satu media massa satu arah yang berperan untuk penyampaian pesan (hiburan, berita, dan informasi) untuk khalayak dengan jangkauan luas (RG, 2018). Radio menjalani proses perkembangan yang panjang sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini.

Media komunikasi mengalami perubahan sangat signifikan yang diawali dengan media cetak dan media audio analog berbasis pemancar, dengan hadirnya teknologi digital memberi warna baru pada media komunikasi tersendiri yang mana menjadi tantangan bagi industri dan pakar media komunikasi massa untuk menjawab fenomena transformasi media komunikasi. Perkembangan informasi berbasis teknologi makin membuat masyarakat kreatif dalam menciptakan alternatif media baru.

Tentunya perkembangan komunikasi media dalam menanggapi media digital memiliki strategi tersendiri. Cangara, seorang pakar komunikasi,

mengatakan dalam memberikan pengertian strategi komunikasi adalah desain yang dibuat untuk mengubah perilaku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru juga menyatakan mendefinisikannya dengan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi semua elemen terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari pesan, saluran (media), komunikator, pada penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk tujuan komunikasi yang mencapai optimal (Tawakal dan Putri, 2018).

Media adalah kanal yang paling vital dalam menanggapi sebuah terutama isu sosial yang terjadi pada sebuah negara, Fenomena masalah sosial yang selalu ada di belahan dunia manapun pada setiap masyarakat. Selama masyarakat perubahan proses terus dialami, masalah sosial pasti akan mempengaruhi kehidupan dimensi setiap orang. Akan terus tanpa bisa dihindari (Budi dan Taftazani, 2017). Hingga akhirnya, menimbulkan adanya proses perubahan sosial yang signifikan. Masalah sosial adalah kondisi yang dirasakan banyak orang yang mengganggu keberfungsian sosial sejumlah orang, dan karenanya menuntut penyelesaian secara bersama, dan tidak menyenangkan (Suharto, 2006).

Media pada saat ini telah digunakan secara masif oleh masyarakat umum dikutip dari dataindonesia.id jumlah pengguna sosial media di Indonesia mencapai 191 juta terhitung dari bulan januari tahun 2022 (Mahdi, 2022). Hal tersebut berpengaruh pada permasalahan sosial masyarakat yang mana berpengaruh pada pola perilaku masyarakat

Indonesia, dikutip dari [sulselprov.go.id](http://sulselprov.go.id) penggunaan sosial media membawa perubahan terhadap perilaku masyarakat juga. Misalnya, kita sudah jarang berkomunikasi dengan sekitar lingkungan, semisal ketika kita antre di pelayanan loket, masing-masing mereka sibuk smartphonenya dengan tanpa memperdulikan orang-orang sekitarnya

Salah satu media yang muncul sebagai alternatif adalah *Podcast*. *Podcast* sendiri adalah sebuah acara episode dengan yang disajikan biasanya dalam bentuk rekaman video atau audio yang salurkan dan disajikan melalui internet. Saat ini *Podcast* adalah menjadi salah satu alternatif media di periode *New Media* ini seperti sekarang. *Podcast* banyak digunakan dibelakangan ini dengan menjadi media yang paling dengan fleksibilitas konsep *play-on-demand* yang ditawarkan. Berkas digital berupa audio yang pendengarnya diharuskan untuk terlebih dahulu mengunduh untuk bisa menikmati audio tersebut. *Podcast* merupakan audio *non-streaming*, sehingga dapat diulang (Tasruddin dan Astrid, 2021).

Seiring berkembangnya media juga digunakan untuk menyebarkan edukasi terhadap isu-isu yang ada, salah satunya adalah siniar (*Podcast*). Dikutip dari [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) data dari Global Web Index, Indonesia menjadi pendengar *Podcast* terbanyak nomor 2 di dunia per kuartal 3 tahun 2021 dengan jumlah 35,6% pengguna dari internet dengan jenjang usia 16-64 tahun (Pahlevi, 2022). Dikutip dari [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) menjelaskan survey dari jakpat pada 5 oktober 2020 sampai 11 desember 2022 dengan menghasilkan 2.368 responden bahwa menghasilkan pendengar *Podcast* di

Indonesia di dominasi oleh anak muda dengan persentase 22,2% untuk rentang usia 20-24 tahun dan 22,1% untuk rentang usia 15-19 tahun (Jarot, 2022). Dikutip dari [bisnis.tempo.co](http://bisnis.tempo.co) menurut Carl Zuazarte sebagai *Spotify Asia Tenggara Head Of Studio*, *Podcast* di Indonesia dapat dikatakan yang menarik di dunia, pada saat ini jumlah pengguna yang mendengarkan dan menelusuri *Podcast* terus bertambah (Setiawan, 2021).

Saat ini *Podcast* ditransformasikan tidak hanya bersajikan audio saja namun juga bersajikan audio visual, hal ini dapat dibuktikan dengan media *Podcast* terbesar di Indonesia adalah *platform* dari artis Deddy Corbuzier dengan nama *Podcast Close The Door* dengan dapat menghadirkan bintang tamu yang luar biasa dari *influencer* hingga korporat negeri.

*Podcast* audio juga tidak kalah menarik dari *Podcast* berbasis audio visual, dengan konsep *screenless* juga sangat diminati oleh penikmat *Podcast* tersendiri, hal demikian dikarenakan *Podcast* dapat menjadi teman disegala hal diantaranya adalah dapat menemani ketika mengendarai sepeda motor, mengerjakan pekerjaan dan teman tidur, menurut CEO Noice yang dikutip dari laman web [www.noice.id](http://www.noice.id) aplikasi layanan *streaming audio*, *Podcast* dan *audio book* mengatakan setiap harinya orang dapat memiliki waktu 4 jam untuk mendengarkan konten audio dan beristirahat sejenak dari aktifitas visual, aktifitas visual tidak hanya dengan menonton video di *platform* digital atau membaca koran namun juga bisa menatap layar laptop untuk mengerjakan pekerjaan.

Kehadiran trend berbagi *audio on-demand content* melalui *Podcast* dapat dimanfaatkan dan dapat menciptakan banyak peluang yang oleh pengguna *Podcast* di Indonesia. Misalnya, media *Podcast* yang dapat bertindak sebagai layanan menyediakan informasi untuk menemukan informasi, ide baru, dan wawasan, dapat membuat yang lebih bersifat konten pribadi, dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mendistribusikan konten *Podcast*, memiliki pengaruh signifikan yang cukup untuk monetisasi, dapat menjadi pelengkap *platform* berbasis video sekaligus radio konvensional, serta yang berpeluang diakses dengan nyaman dan aman karena kebutuhan bandwidth relatif kecil Zellatifanny dalam (Idham Imarshan, 2021). Salah satu alasan mengapa konten audio (*Podcast*) semakin diminati karena *Podcast* merupakan konten yang dapat dinikmati secara mudah. Dengan demikian audiens memungkinkan untuk menikmati konten *Podcast* saat terlibat dalam aktifitas lain. Salah satu media yang memanfaatkan tren diseminasi konten adalah The Conversation Indonesia dalam mengedukasi isu sosial.

Minat penggunaan media audio dalam pembelajaran yang dikemas dalam bentuk atau format lebih menarik, efektif dan efisien ternyata banyak diminati. Sebagaimana dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Dr. Maria Madiope dari UNISA, Afrika Selatan yang mengemukakan tentang penggunaan teknologi mobile *Podcast* audio yang digunakan dalam pengajaran menulis penelitian dalam pembelajaran terbuka jarak jauh di UNISA, Afrika Selatan. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan

ternyata penggunaan media audio pembelajaran dalam bentuk *Podcast* banyak diminati oleh mahasiswa (Madiope, 2013).

Sinar atau *Podcast* adalah sarana terbaru media komunikasi digital terutama di Indonesia yang memiliki pasar yang sangat luas yang didominasi oleh anak muda yang mana generasi muda adalah agent of change terhadap suatu negara, dengan *Podcast* sebagai media digital terbaru dapat menjadikan generasi muda menjadi generasi yang berintelektual, tentunya dengan mengonsumsi konten audio yang bermanfaat dan mendidik.

Salah satu *Podcast* yang membahas tentang isu sosial adalah *Podcast SuarAkademia* merupakan *Podcast* dari media *digital The Conversation Indonesia*. Dikutip dari laman [theconversation.com](http://theconversation.com) *The Conversation* adalah analisis dan sumber berita yang independen dari komunitas peneliti dan akademisi yang disalurkan langsung untuk masyarakat yang bekerja dengan para ahli untuk menerjemahkan keahlian mereka agar dimanfaatkan oleh masyarakat seluas-luasnya. *The Conversation* menghadirkan protokol-protokol dan alat pengawasan baru untuk membantu membangun kembali kepercayaan pada jurnalis. Semua penulis dan editor tunduk pada Piagam Editorial . Dan semua kontributor harus mengikuti aturan di Kebijakan Standar Komunitas kami..Dikutip dari laman web [theconversation.com](http://theconversation.com) *The Conversation* adalah sumber daya yang terbuka bebas dibaca dan bebas dibagi atau diterbitkan kembali di bawah *Creative Commons*, dengan mengikuti panduan sederhana *The Conversation. The*

Conversation telah menjadi sumber daya yang berguna bagi media: menyediakan konten gratis, ide-ide, dan narasumber untuk media radio, televisi, web, maupun cetak. Edisi Indonesia The Conversation, diluncurkan sebagai ‘pilot’, bermarkas di Jakarta. Tim The Conversation Indonesia adalah bagian dari jaringan internasional editor-editor yang menyelenggarakan edisi Australia, Inggris, Amerika Serikat, Afrika, Prancis, Kanada, Spanyol serta Global.

Dikutip dari laman web [theconversation.com/id/](http://theconversation.com/id/) *Podcast* SuarAkademia adalah *Podcast* perbincangan yang menghadirkan akademisi dan peneliti untuk menjelaskan dan mengomentari isu terkini, dipandu oleh *Podcast Producer* (TCID)

Dikutip dari [chub.fisipol.ugm.ac.id](http://chub.fisipol.ugm.ac.id) analisis sosial secara sederhana dapat didefinisikan sebagai gambaran tentang interaksi factor dalam memecahkan masalah sosial, analisis sosial secara lebih rinci ditujukan untuk mendapatkan gambaran tentang situasi sosial yang lebih lengkap sehingga memungkinkan untuk memahami keadaan sosial yang dihadapi untuk dicari solusi dari permasalahan sosial (Raditya, 2020). Memahami isu sosial merupakan hal yang wajib dikuasai oleh generasi muda, Dikutip [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) dari generasi muda memiliki peran penting dalam bangsa, serta turut andil dalam segala problematika yang ada di negara sebagai agent of change, Solusi yang dapat diberikan adalah membangun pemikiran dan sikap kritis generasi muda untuk tidak menerima secara mentah mentah informasi yang didapatkan dengan cara mengkonfirmasi

ulang sebuah informasi (Putri, 2022). Gen Z merupakan generasi yang mana memiliki pemikiran kritis dikarenakan sudah terpapar oleh digitalisasi yang mana pemikiran kritis tersebut memerlukan sumber informasi yang tepat dan akurat agar mereka menjadi generasi yang berintelektual,

Dikutip majalahcsr.id Generasi muda menelusuri brand/tokoh untuk bisa menginspirasi dan bahkan mendukung mereka, 81% di mana dari mereka yang dengan rentang usia di bawah 30 tahun keterlibatan ikon/merek meyakini bahwa bagian penting dalam memecahkan tantangan yang dihadapi global pada saat ini (Hassim, 2021). *Podcast* dianggap sebagai media yang dapat mengambil audien pada anak muda yang mana memungkinkan dapat mengubah generasi muda menjadi generasi yang berintelektual, yang mana *Podcast* memiliki keunggulan dalam aktivitas penggunaan *gadget* dengan istilah *screenless* yang mana pendengar dari *Podcast* dapat menikmati konten *Podcast* tanpa harus melihat layar kaca.

Pembahasan mengenai media sebagai panggung dalam penyampaian pesan isu sosial dapat bermanfaat bagi bidang studi komunikasi dan penyiaran islam karena dakwah islamiah era digital, dakwah tidak hanya dilaksanakan dengan metode komunikasi secara langsung, yang dimaksud secara langsung adalah metode dakwah dengan ceramah yang biasanya komunikator dan komunikan berada di satu tempat yang sama. Namun seiring berkembangnya zaman metode dakwah dapat dikembangkan melalui panggung digital yang ada, salah satunya dengan *Podcast*. Pembahasan yang dapat dibawakan pada *Podcast* juga harus menjawab

permasalahan umat salah satunya dengan membahas isu-isu sosial yang ada dengan menjelaskan apa yang sedang terjadi pada masyarakat serta memberikan solusi, edukasi dan informasi mengenai permasalahan isu sosial yang sedang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari uraian latar belakang adalah Bagaimana strategi *Podcast* SuarAkademia The Conversation Indonesia dalam edukasi isu sosial ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tujuan penelitian ini adalah Bagaimana strategi *Podcast* SuarAkademia The Conversation Indonesia dalam edukasi isu sosial?

### b. Manfaat Penelitian :

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu, agar bermanfaat baik secara teoritis maupun Praktis.

#### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dan bermanfaat untuk menambah wawasan tentang strategi kajian media dalam edukasi isu sosial demikian juga media dakwah dalam mengembangkan dakwah digital melalui *Podcast* yang membahas tentang isu sosial dalam perspektif Islam guna memecahkan permasalahan sosial umat.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi kalangan umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan *Podcast* dalam kajian tentang kajian *Podcast* menjadi media alternatif dalam mengedukasi isu sosial dan wawasan kebijakan isu sosial.
- b. Hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan bagi pelaku media atau penggiat *Podcast* agar dakwah digital melalui *Podcast* menjadi salah satu kanal yang dapat dikembangkan terutama mengkaji isu sosial dalam perspektif islam sebagai salah satu penelitian dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.